

# DASAR-DASAR PENYULUHAN PERTANIAN



Oleh

***TIM FASILITATOR***

**(Widyaiswara BBPP KUPANG)**



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG**

# POKOK BAHASAN


- Pengertian, tujuan, prinsip dan filosofi penyuluhan pertanian,
- Sasaran penyuluhan pertanian
- Ruang lingkup penyuluhan pertanian
- Strategi penyuluhan pertanian



# INDIKATOR HASIL BELAJAR

Peserta dapat menjelaskan :

- Pengertian, tujuan, prinsip dan filosofi penyuluhan pertanian,
- Sasaran penyuluhan pertanian
- Ruang lingkup penyuluhan pertanian
- Strategi penyuluhan pertanian

A silhouette of a mountain range against a sunset sky. The sky is a gradient of orange and yellow, with horizontal lines suggesting a sunset or sunrise. The mountains are dark and jagged, with a small valley in the center. The text "Pada suatu waktu..." is overlaid in the lower part of the image.

*Pada suatu waktu...*

# PENDAHULUAN

- 18 Mei 1817 : awal timbulnya penyuluhan ditandai berdirinya Botanical Garden atau sekarang disebut Kebun Raya Bogor.
- 1905 berdirilah Departemen Pertanian yang langsung membentuk Dinas penyuluhan pertanian atau dalam istilah bahasa Belanda disebut *Landbauw Voorlichting Dienst (LVD)*
- 1945 terjadi perubahan yang mendasar dalam konsepsi, pengertian, tujuan dan aspek- aspek lain dalam penyuluhan pertanian.
- 1970 sampai dengan 1980-an produk padi meningkat, karena adanya sistem Latihan dan Kunjungan (LAKU).

## LANJUTAN...

- 1995 Bank Dunia, melakukan evaluasi kelemahan penyuluhan di Indonesia yaitu:
  - kurangnya partisipasi,
  - kesalahan menempatkan fokus penyuluhan,
  - mekanisme *top-down*, dan
  - kurangnya koordinasi antar sektor.
- Kelemahan tersebut dipengaruhi oleh belum adanya persepsi yang sama tentang definisi penyuluhan pertanian.

## LANJUTAN....

- Kondisi ini mengakibatkan penyelenggaraan penyuluhan di era reformasi sempat mengalami stagnasi atau bahkan di beberapa daerah tidak ada lagi kelembagaan yang mengurus penyelenggaraan penyuluhan.
- Oleh karena itu, lahirlah Undang- Undang no 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K).

# PENGERTIAN PP

Penyuluhan = Extension

Dari kata dasar "Suluh" yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan.

**Mardikanto** (1993) penyuluhan dapat diartikan sebagai proses penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara-cara berusahatani demi tercapainya peningkatan pendapatan dan perbaikan kesejahteraan keluarganya.

# Deptan (2002)

Penyuluhan pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri, baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai

# PENGERTIAN PP (UU SP3K)

**Proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup**

Pengertian tersebut mengandung makna adanya proses:

- a. Proses komunikasi persuasif, yang dilakukan oleh penyuluh dalam memfasilitasi sasaran (pelaku utama dan pelaku usaha) beserta keluarganya guna membantu mencari pemecahan masalah berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan usahan mereka, komunikasi ini sifatnya mengajak dengan menyajikan alternatif-alternatif pemecahan masalah, namun keputusan tetap pada sasaran.

## LANJUTAN....

b. Proses pemberdayaan, maknanya adalah memberikan “kuasa dan wenang” kepada pelaku utama dan pelaku usaha serta mendudukkannya sebagai “subyek” dalam proses pembangunan pertanian, bukan sebagai “obyek”, sehingga setiap orang pelaku utama dan pelaku usaha (laki-laki dan perempuan) mempunyai kesempatan yang sama untuk :

- 1). *Berpartisipasi*;
- 2). *Mengakses* teknologi, sumberdaya, pasar dan modal;
- 3). *Melakukan kontrol* terhadap setiap pengambilan keputusan;
- 4). *Memperoleh manfaat* dalam setiap lini proses dan hasil pembangunan pertanian.

## Lanjutan....

c. Proses pertukaran informasi timbal-balik antara penyuluh dan sasaran (pelaku utama maupun pelaku usaha).

Proses pertukaran informasi timbal-balik ini mengenai berbagai alternatif yang dilakukan dalam upaya pemecahan masalah berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan usahanya.

# Penyuluhan pertanian harus memiliki:

- Pengertian yang jelas tentang perubahan perilaku yang harus dihasilkan atau perilaku baru apa (pengetahuan, pengertian, keterampilan, kebiasaan, sikap, perasaan, ) dan tentang apa yang harus dihasilkan;
- Pengertian tentang bagaimana caranya orang belajar, yaitu bagaimana orang dapat dipengaruhi agar berubah cara berpikir dan bertindak
- Pengertian yang jelas tentang bagaimana caranya mengajar yaitu cara mempengaruhi orang lain. Ini mencakup pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai metoda penyuluhan paling efektif untuk mengubah perilaku orang-orang tertentu.

## Lanjutan...

- Pelaku utama dan pelaku usaha diharapkan mampu mengorganisir dirinya belajar dalam situasi nyata. Penyuluh hanya memberikan lingkungan agar terjadinya suasana belajar.

# TUJUAN PENYULUHAN

**Mengubah perilaku ( pengetahuan, ketrampilan, sikap) petani agar dapat bertani lebih baik (*better farming*), berusahatani lebih menguntungkan (*better business*), hidup lebih sejahtera (*better living*) dan bermasyarakat lebih baik (*better community*).**

# Syarat Tujuan

## Specific

= *khusus*, kegiatan penyuluhan pertanian harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan khusus.

## Measurable

*dapat diukur*, bahwa kegiatan penyuluhan harus mempunyai tujuan akhir yang dapat diukur

## Achievable

*dapat dicapai*, yaitu tujuan kegiatan penyuluhan itu harus mampu untuk dicapai oleh para peserta/petani.

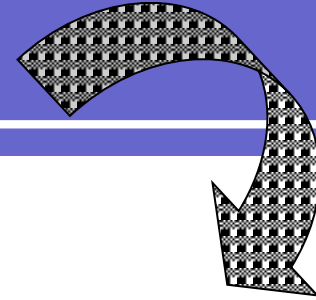
## Realistic

*realistis*, bahwa tujuan yang ingin dicapai harus masuk akal, dan tidak berlebihan, sehingga sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta/petani

## Time bound

*dalam kerangka waktu tertentu*, ini berarti bahwa dalam waktu yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan penyuluhan ini harus dapat dipenuhi oleh setiap peserta/ petani.

# FILOSOFI



*bekerja bersama masyarakat dalam  
melakukan usahanya untuk  
meningkatkan kesejahteraan dan  
kesadarannya dalam pelestarian  
lingkungan hidup*

## 4 hal yang perlu diperhatikan :

- Penyuluh harus bekerjasama dengan masyarakat, dan bukan bekerja untuk masyarakat
- Penyuluh tidak boleh menciptakan ketergantungan, tetapi justru harus mampu mendorong kemandirian
- Penyuluhan harus selalu mengacu pada terwujudnya kesejahteraan hidup masyarakat
- Penyuluhan harus mengacu pada peningkatan harkat dan martabat manusia sebagai individu, kelompok, dan masyarakat umumnya.

# PRINSIP

Prinsip sesuai POD (pihak sasaran penyuluhan ):

1. Belajar suka rela
2. Materi berdasar kebutuhan petani
3. Petani mampu belajar, sanggup berkreasi dan tidak konservatif
4. Keinginan, kemampuan, kesanggupan utk maju sdh ada pd petani
5. Belajar dng mengerjakan sendiri
6. belajar dengan melalui pemecahan masalah yang dihadapi
7. Berperan dlm kegiatan-2 yg menimbulkan kepercayaan thd kemampuan diri sendiri

# 13 azas

1. Penyuluhan berazaskan *demokrasi* adalah penyuluhan yang diselenggarakan dengan saling menghormati pendapat antara pemerintah, pemerintah daerah, dan pelaku utama serta pelaku usaha lainnya.
2. Penyuluhan berazaskan *manfaat* adalah penyuluhan yang harus memberikan nilai manfaat bagi peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan perubahan perilaku untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha.
3. Penyuluhan berazaskan *kesetaraan* adalah hubungan antara penyuluh, pelaku utama, dan pelaku usaha yang harus merupakan mitra sejajar.

# Lanjutan...

4. Penyuluhan berazaskan *keterpaduan* adalah penyelenggaraan penyuluhan yang dilaksanakan secara terpadu antar kepentingan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.
5. Penyuluhan berazaskan *keseimbangan* adalah setiap penyelenggaraan penyuluhan harus memperhatikan keseimbangan antara kebijakan, inovasi teknologi dengan kearifan masyarakat setempat, pengarusutamaan gender, keseimbangan pemanfaatan sumber daya dan kelestarian lingkungan, dan keseimbangan antar kawasan yang maju dengan kawasan yang relatif masih tertinggal.
6. Penyuluhan yang berazaskan *keterbukaan* adalah penyelenggaraan penyuluhan dilakukan secara terbuka antara penyuluh dan pelaku utama dan usaha.



## Lanjutan...

7. Penyuluhan berazaskan *kerjasama* adalah penyelenggaraan penyuluhan harus diselenggarakan secara sinergis dalam kegiatan pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan serta sektor lain yang merupakan tujuan bersama antara pemerintah dan masyarakat.
8. Penyuluhan berazaskan *partisipatif* adalah penyelenggaraan penyuluhan yang melibatkan secara aktif pelaku utama dan pelaku usaha dan penyuluh sejak perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.
9. Penyuluhan berazaskan *kemitraan* adalah penyelenggaraan penyuluhan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip saling menghargai, saling menguntungkan, saling memperkuat, dan saling membutuhkan antara pelaku utama dan pelaku usaha yang difasilitasi oleh penyuluh.

## Lanjutan....

10. Penyuluhan berazaskan *keberlanjutan* adalah penyelenggaraan penyuluhan dengan upaya secara terus menerus dan berkesinambungan agar pengetahuan, ketrempilan, serta perilaku pelaku utama dan pelaku usaha semakin baik dan sesuai dengan perkembangan sehingga dapat terwujud kemandirian.
11. Penyuluhan berazaskan *berkeadilan* adalah penyelenggaraan yang memposisikan pelaku utama dan pelaku usaha berhak mendapatkan pelayanan secara proporsional sesuai dengan kemampuan, kondisi, serta kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha.

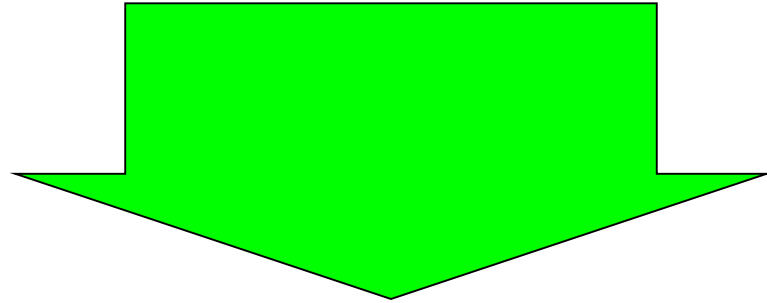
## Lanjutan....

12. Penyuluhan berazaskan *pemerataan* adalah penyelenggaraan penyuluhan harus dapat dilaksanakan secara merata bagi seluruh wilayah RI dan segenap lapisan pelaku utama dan pelaku usaha.
13. Penyuluhan berazaskan *bertanggung gugat* adalah evaluasi kinerja penyuluhan dikerjakan dengan membandingkan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan perencanaan yang telah dibuat dengan sederhana, terukur, dapat dicapai, rasional, dan kegiatannya dapat jadualkan.

# SASARAN PENYULUHAN


1. Sasaran utama penyuluhan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha.
2. Sasaran antara penyuluhan yaitu pemangku kepentingan lainnya yang meliputi kelompok atau lembaga pemerhati pertanian, perikanan, dan kehutanan serta generasi muda dan tokoh masyarakat.

# PELAKU USAHA



PERORANGAN WARGA NEGARA  
INDONESIA ATAU KOORPORASI YANG  
DIBENTUK MENURUT HUKUM  
INDONESIA YANG MENGELOLA USAHA  
PERTANIAN

# PELAKU UTAMA



Penyuluhan  
pertanian

PETANI,  
PEKEBUN,  
PETERNAK  
DAN KELUARGANYA

## Sasaran PP adalah dapat dikatakan pelaku agribisnis yang meliputi:

- **Pengusaha hulu** : orang yang menghasilkan pupuk, bibit/benih, pestisida, alsintan.
- **Pengusaha tani**: petani tan pangan, hortikultura, perkebunan dan peternak.
- **Pengusaha hilir** : orang yang bergerak di bidang pengolahan hasil (agroindustri) mis. Pembuat bhn pengepakan (keranjang, kotak kayu, kotak kardus), pembuat bhn labeling dan pengolah hasil, pelaku sortasi dan grading hasil.

## Lanjutan...

- **Pedagang hulu** : orang yang menjual pupuk, bibit/benih, pestisida, alsintan, kios dan toko saprodi.
- **Pedagang hilir** : pedagang produk primer dan produk olahan mulai dari pedagang pengumpul, pedagang perantara, grosir, pengecer, yang dilakukan di lokasi agribisnis, terminal agribisnis, lapak inggir jalan, warung, toko, dan pasar.
- **Penyedia jasa** penunjang : usaha perkreditan, perbankan, transportasi, dan pergudangan.

# LINGKUP

# PENYULUHAN PERTANIAN

Penyuluhan sbg



- a. Kegiatan Agribisnis
- b. Kegiatan Keluarga Tani
- c. Bagian dr Pembangunan
- d. Upaya Berkelanjutan
- e. Upaya Pengembangan SDM

# a. P P sbg Kegiatan Agribisnis

**Efisiensi**

**Kombinasi penggunaan tanah, tenaga, modal dan kemampuan manajerial utk hasilkan produk**

- **Mengurangi biaya pemasaran**
- **Memperluas jangkauan pemasaran**
- **Membantu masy pahami sistem pemasaran**

**Kemampuan manajerial pemasaran**

**Sub-sektor**

**Agribisnis Hulu**  
*(Up stream Agribusiness)*

**Usahatani**  
*(On-farm Agribusiness)*

**Agribisnis Hilir**  
*(Down Stream Agribusiness)*

**Jasa Penunjang**  
*(Agro Support Institutions)*

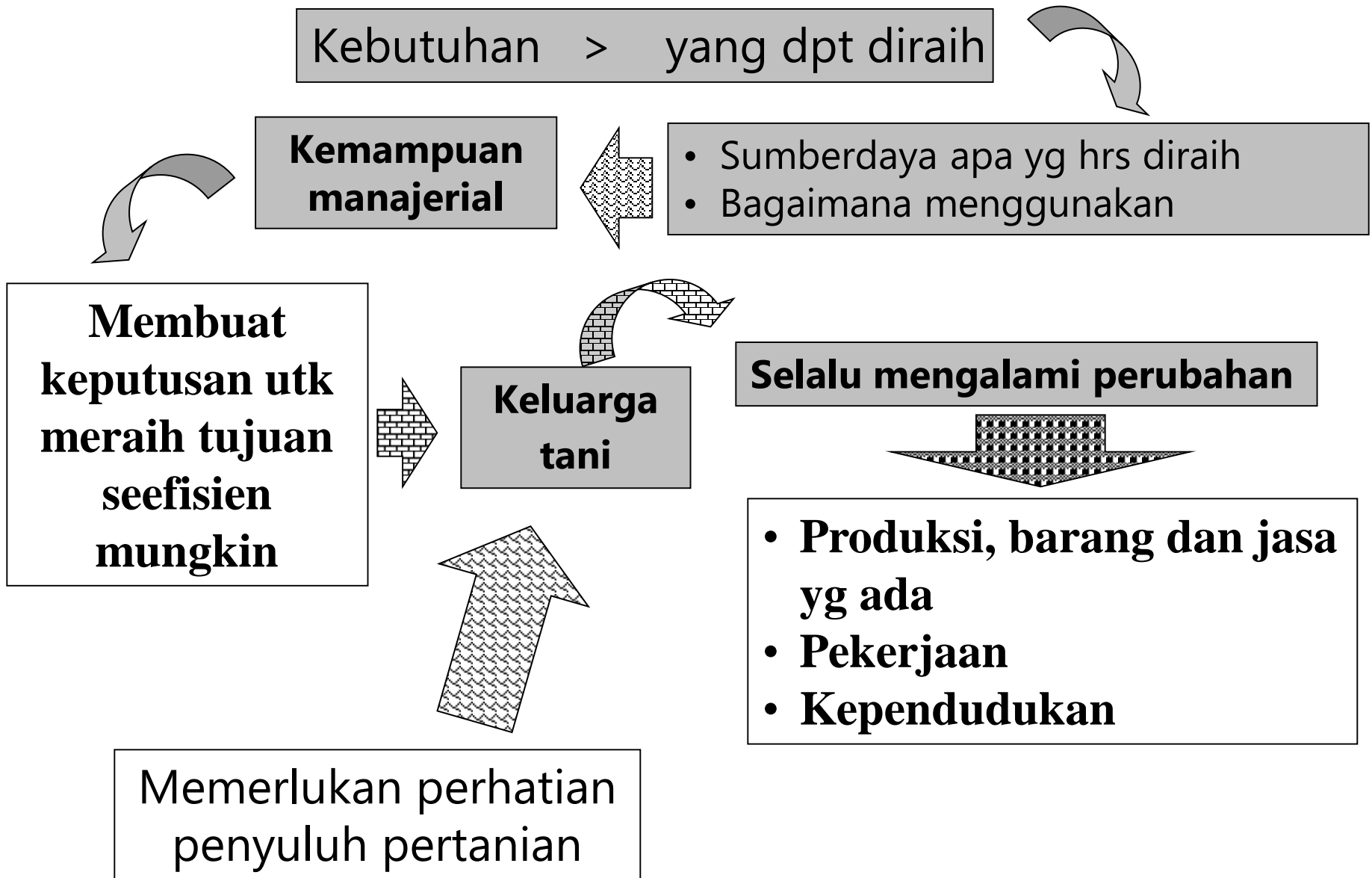
Usaha industri dan perdagangan menghasilkan saproditan primer  
↓  
*Pupuk, bibit, dll*

Kegiatan ekonomi menggunakan saproditan primer menghasilkan komoditas primer pertanian

Kegiatan ekonomi mengolah komoditas pertanian primer jadi produk olahan serta perdagangan dan distribusinya

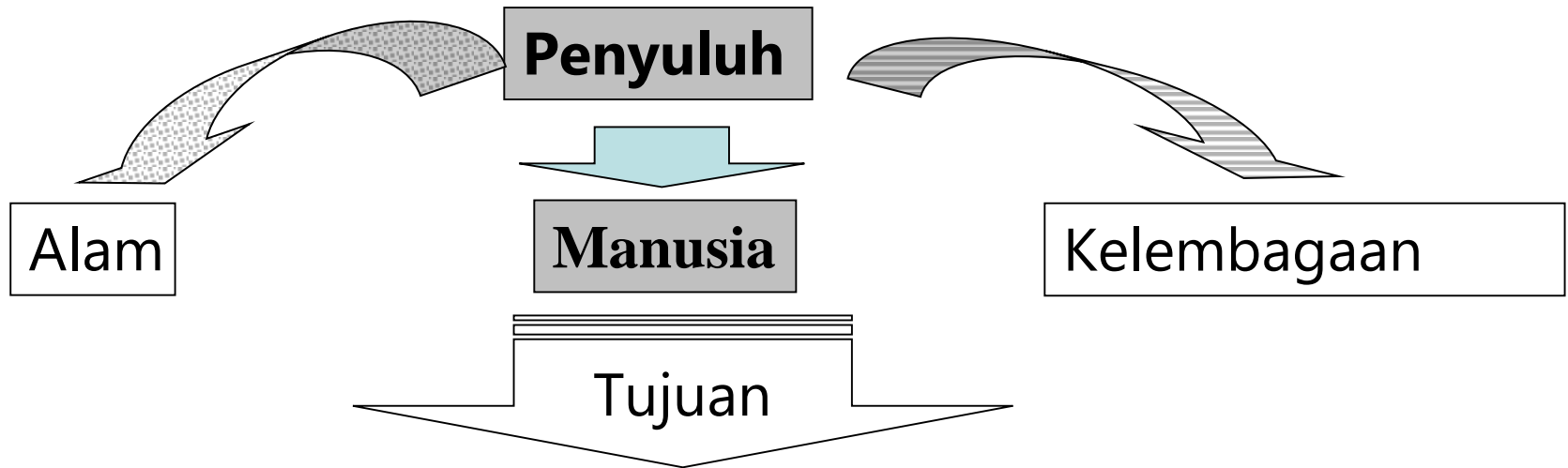
Kegiatan menyediakan jasa bagi agribusines  
↓  
*Bank, Litbang, dll*

## b. PP sbg Kegiatan Keluarga Tani



## c. PP sbg Bag dr Pembangunan Masy

---



- **Meningkatnya standar kehidupan masy**
- **Berkembangnya kesejahteraan serta solidaritas masy**
- **Terjadinya kerjasama dan gotong royong kearah tercapainya masy pedesaan yg berdiri sendiri**
- **Terciptanya kestabilan sosial ekonomi dan politik krn berkurangnya kemiskinan, kebodohan dan kejahatan**
- **Terjadinya perubahan organisasi sosial dng segala seginya shg dpt mengikuti perkembangan IPTEK Pertanian**

## d. PP sbg Upaya Berkelanjutan

---

Kekayaan bangsa adalah SDA



**Memelihara dan mengembangkan**



- **Praktek usahatani yg berkelanjutan**
- **Proses belajar praktek usahatani tsb**
- **Kegiatan fasilitasi proses belajar tsb**
- **Kelembagaan yg mendukung kegiatan fasilitasi meliputi pasar, ilmu pengetahuan, penyuluhan, jaringan inovasi, dll**
- **Kerangka kebijaksanaan yg menunjang berupa peraturan, subsidi, dll**



**kelestarian**

- **Perubahan tdk hanya dr penelitian, tapi memerlukan proses belajar bersama dan perubahan sosial**
- **Perubahan tdk hanya dr hasil rekayasa teknis, tapi juga hasil kesepakatan ttg kerangka pikir, kelembagaan, dan kebijakan**
- **Pembangunan tdk sekedar memperkenalkan metoda dan teknologi, tapi perubahan menyeluruh dr sistem pertanian**
- **Perubahan memerlukan manajemen interaksi semua pihak yg berkepentingan**

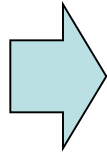
## Sistem pertanian berkelanjutan

**Sistem pengelolaan pertanian yg pd jangka panjang dpt bersaing, produktif, menguntungkan secara ekonomis, mengkonservasi SDA, melindungi lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat, kualitas pangan serta keselamatan manusia**

## e. PP sbg Upaya Pengembangan SDM

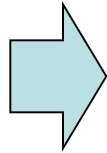
---

**Aspek  
kuantitatif**



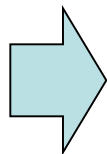
**Jumlah kebutuhan menurut  
jenjang pendidikan/ latihan dan  
bid keahlian**

**Aspek  
kualitatif**



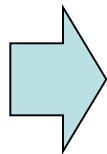
**Materi pendidikan/ latihan dan  
kemampuan orang utk melaksanakan  
tugas tertentu**

**Aspek  
pemanfaatan  
personalia**



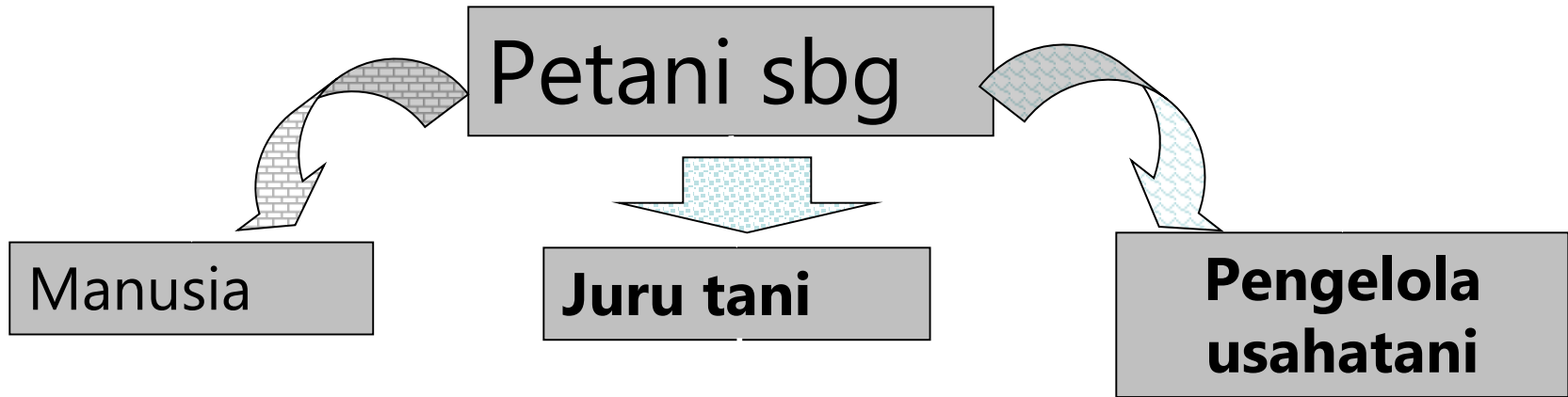
Faktor yg mempengaruhi penggunaan  
personalia secara efektif dan  
kemampuan utk melaksanakan tugas  
yg dibebankan

**Penggabungan  
aspek-2**

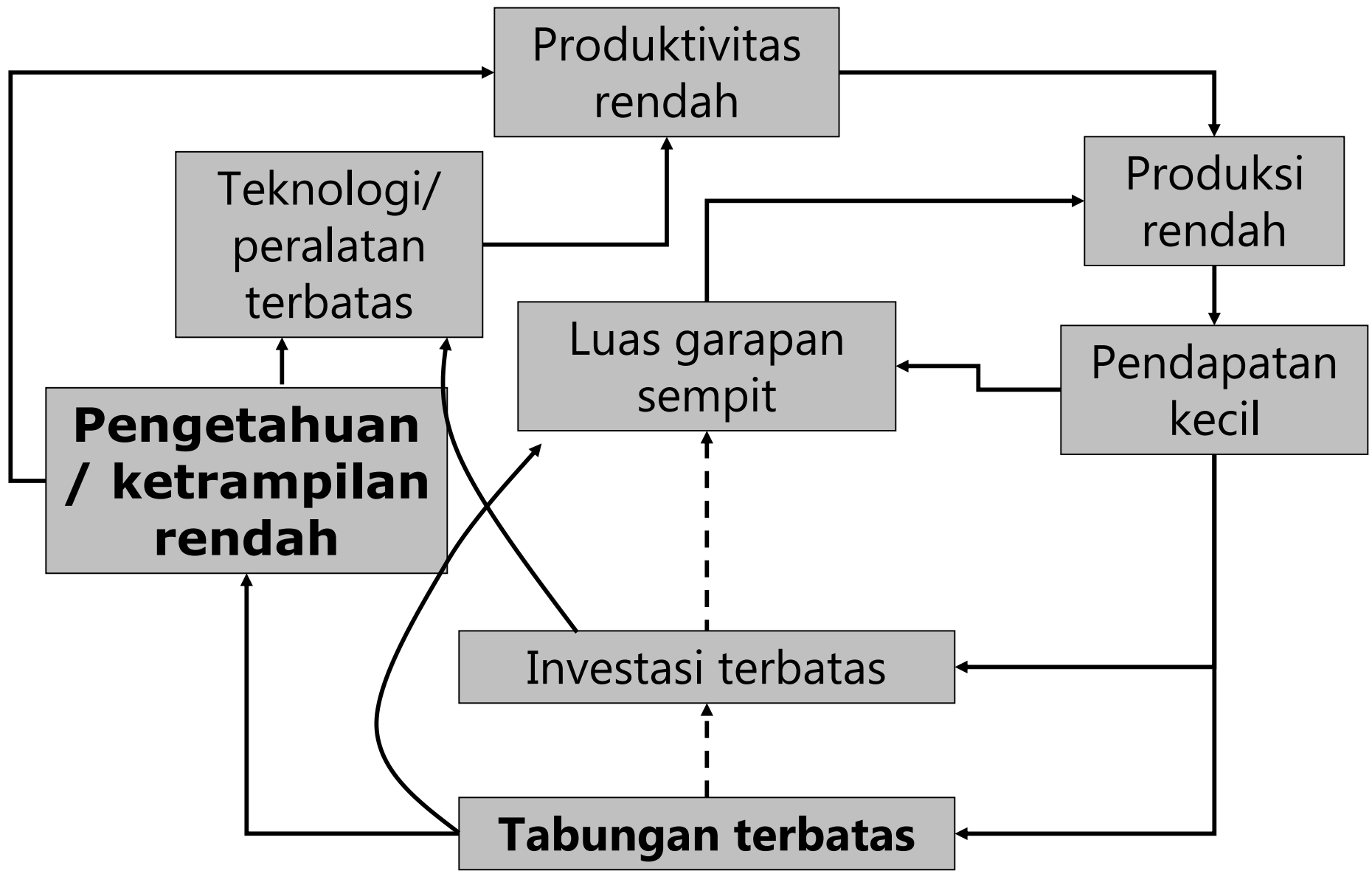


**Penggabungan aspek-2 tsb menjadi  
strategi pengembangan SDM sesuai dng  
kebijakan pembangunan pertanian dlm  
jangka waktu tertentu**

# PANDANGAN AT MOSHER (1967) TENTANG PETANI



- **Mempunyai :** rasa, karsa, dan cipta, shg memiliki harga diri dan cita-2
- **Anggota keluarga :** usahatani keluarga, dan demokratis.
- **Erat jalinan dng** masy lingkungan
- **Kebiasaan memperhatikan** iklim, fluktuasi harga, dll
- **Kebiasaan bertanya** mengapa.
- **Kebiasaan melakukan** perhitungan-2
- **Kebiasaan mencari** alternatif baru
- **Kebiasaan tdk** mudah percaya org lain
- **Kebiasaan tdk** mudah menerima atau menolak
- **Pd umumnya** lemah modal, pengetahuan dan ketrampilan, kadang-2 lemah semangat
- **Produktivitas** rendah.



***Situasi kemampuan usahatani petani kecil***

# Strategi pengembangan SDM

---

**Kebebasan petani menentukan sendiri apa yg hendak diusahakan dibidang pertanian arti luas sbg sumber nafkah, mata pencaharian**

**artinya**



- Bagaimana penyuluhan pertanian menghadapi, menangani atau mengembangkan petani yg subjek bukan petani yg objek ?
- Bagaimanakah sikap penyuluh khususnya thd petani dan metoda pembelajaran yg cocok dng sikap itu ?

LANJUTAN...

Strategi penyuluhan pertanian yang akan diterapkan harus selalu memperhatikan tujuan penyuluhan dan kaitannya dengan keragaman keadaan sasaran, serta harus di upayakan untuk selalu dapat menembus kendala-kendala yang biasanya muncul dari keragaman-keragaman keadaan sasaran itu.

# Keragaman yang sering menjadi kendala:

- Keragaman zona ekologi pertanian, yang sering kali hanya cocok untuk komoditi-komoditi tertentu dan teknologi tertentu yang akan diterapkan.
- Keragaman dalam kemampuannya untuk menyediakan sumberdaya yang diperlukan (pengetahuan, keterampilan, dana, kelembagaan)
- Keragaman jenis kelamin, yang bersama-sama dengan nilai-nilai sosial budaya sering muncul sebagai kendala dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian. Kaum perempuan masih sering belum dilibatkan dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian, padahal mereka merupakan tenaga kerja (baik sebagai pengelola maupun pelaksana) yang potensial dalam kegiatan pertanian.
- Keragaman umur sasaran. Dalam kaitan ini, kelompok pemuda tani berumur 15-24 tahun sebenarnya merupakan sasaran yang potensial, tetapi seringkali juga belum dilibatkan secara aktif dalam penyuluhan pertanian (baik sebagai sasaran penyuluhan maupun sebagai pembantu penyuluh pertanian).

## Strategi penyuluhan harus memperhatikan :

- Pemetaan wilayah penyuluhan yang akan di layani, khususnya pemetaan wilayah berdasarkan keadaan keragaman ekologi pertaniannya.
- Upaya melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik yang berkaitan dengan kategori petani berdasarkan keinovatifannya, kemampuannya menyediakan sumberdaya, jenis kelamin, dan umurnya dalam kegiatan penyuluhan pertanian.
- Pengembangan rekomendasi teknologi yang tepat guna.
- Di samping itu, perumusan strategi penyuluhan pertanian juga harus diarahkan untuk meningkatkan ketarlibatan kaum perempuan dan generasi muda dalam penyuluhan pertanian.

# Pemilihan metoda yang efektif

Didalam Strategi penyuluhan pemilihan metoda yang efektif, perlu di rancang sesuai dengan kebutuhannya, khususnya yang berkaitan dengan tingkat adopsi yang sudah ditunjukkan oleh masyarakat (petani) sasarannya

# **Kebijaksanaan**

- 1. Penyuluh pertanian adalah salah satu sub sistem dr sistem pelayanan terpadu. Sedangkan petani/ klpk tani/ organisasi petani adalah sistem pengguna aktif yg memanfaatkan pelayanan terpadu tersebut.**
- 2. Penyelenggaraan penyuluhan merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah Pusat, Pemprov, Pemkab/ Pemkot, Petani dan Dunia Usaha.**
- 3. Penanggung jawab penyuluhan secara nasional adalah Mentan, di Prov adalah Gubernur, di Kabupaten/ Kota adalah Bupati/ Walikota**
- 4. Pengembangan penyuluhan diarahkan pd pengembangan kelembagaan, ketenagaan, dan penyelenggaraan, sarana prasarana serta pembiayaan.**
- 5. Pembiayaan untuk penyelenggaraan penyuluhan bersumber dr APBN, APBD baik Provinsi maupun kabupaten/kota, baik secara sektoral maupun lintas sektoral, maupun sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.**

# Strategi

- 1. Medaygunakan BPP sbg basis kegiatan penyuluhan.**
- 2. Menjadikan penyuluhan sbg kebutuhan Pemkab/Pemkot dan gerakan masyarakat yg dinamis dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat umumnya.**
- 3. Meningkatkan peran penyuluh swadaya dr petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis**
- 4. Mengembangkan pendekatan penyuluhan dng perspektif sistem dan usaha agribisnis dan ketahanan pangan berdasar kepentingan petani.**
- 5. Mendorong adanya diferensiasi tugas dan fungsi antara dinas pengaturan dan pelayanan dng kelembagaan penyuluhan.**
- 6. Menggunakan *petani belajar dr petani* sbg pendekatan utama kegiatan penyuluhan**
- 7. Menggunakan metoda POD dng pendekatan *belajar sambil bekerja, bekerja sambil belajar, dan belajar untuk menemukan.***

- 8. Memberdayakan wanita dan generasi muda pertanian dlm pembangunan agribisnis dan ketahanan pangan yg responsif gender.**
- 9. Menumbuhkembangkan dinamika organisasi dan kepemimpinan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis.**
- 10. Mengembangkan sekolah-2 pertanian dan lembaga PT utk mempersiapkan pengusaha agribisnis masa depan dan penyuluh ahli, memberikan konsultasi dan mengembangkan penyuluhan.**
- 11. Mengembangkan Balai Diklat Pertanian/ Agribisnis yg berfungsi utk memberdayakan penyuluh secara berkesinambungan melalui kegiatan diklat.**
- 12. Mengembangkan inkubator agribisnis di lembaga-2 pendidikan pertanian**
- 13. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber-2 informasi ilmiah dan teknologi lokal spesifik yg cakupannya diperluas dng informasi sosial ekonomi khususnya informasi pasar yg dikembangkan oleh petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis.**
- 14. Mendorong Pemda, LSM, masyarakat pelaku agribisnis dan keluarga petani utk membiayai penyelenggaraan penyuluhan**

